

**PERANCANGAN TYPEFACE TERINSPIRASI DARI  
ALBUM LOST FOREVER // LOST TOGETHER**



**Riza Lukmana**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

**PERANCANGAN TYPEFACE TERINSPIRASI DARI  
ALBUM LOST FOREVER // LOST TOGETHER**

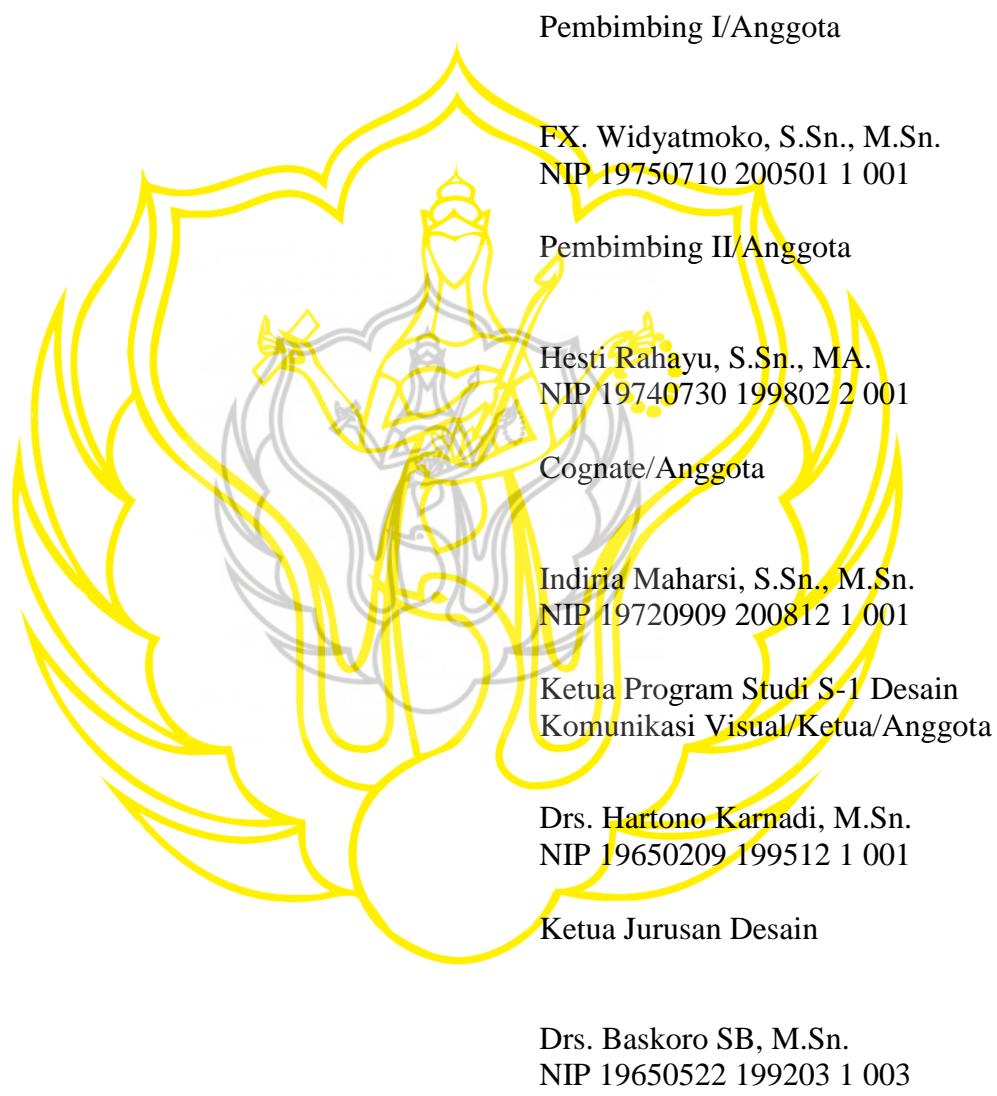


Riza Lukmana

NIM 1112108024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2015

Tugas Akhir berjudul **PERANCANGAN TYPEFACE TERINSPIRASI DARI ALBUM LOST FOREVER // LOST TOGETHER** diajukan oleh Riza Lukmana, NIM 1112108024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 1 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul **PERANCANGAN TYPEFACE TERINSPIRASI DARI ALBUM LOST FOREVER // LOST TOGETHER** merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari penulis sendiri. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Yogyakarta, 3 Juli 2015

Riza Lukmana

*“I like the idea of challenging myself and want to motivate people to do the same”*

**Sir Bradley Wiggins**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Tugas Akhir berjudul PERANCANGAN *TYPEFACE TERINSPIRASI DARI ALBUM LOST FOREVER // LOST TOGETHER* ini berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir ini ditujukan sebagai syarat kelulusan S1 program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses penyusunan tugas akhir ini dijadikan sebagai pelajaran dan pengalaman berharga yang bisa dimanfaatkan di kemudian hari.

Rasa terima kasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses perancangan karya tugas akhir ini:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala ridha dan keberuntungan bagi saya.
2. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain.
5. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
6. Bapak FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
7. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., MA., selaku Dosen Pembimbing II.
8. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Cognate
9. Segenap dosen dan staff di Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Orang tua dan keluarga yang secara luar biasa mendukung saya selama ini.
11. Teman-teman DKV ISI Yogyakarta, khususnya angkatan 2011; Akar Pohon, Ardi, Adit, Feryan, Yulius, Jerit, Sabarudin, Subiyantoro yang turut membantu terselesaikannya proyek ini tepat waktu.

12. Teman-teman ujian Tugas Akhir semester genap 2015, 48 orang yang luar biasa (angkatan 2008-2012).
13. Teman-teman di Muntilan, Magelang yang selalu membantu dan menginspirasi.
14. Band Architects, Epitaph Records, UNFD Records, Tony Graystone, Dalai Lama, Carl Jung, atas inspirasi dan ide-ide untuk perancangan Tugas Akhir ini.

Jika ada nama yang belum tercantum, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Selebihnya tidak ada kata lagi yang bisa terucap selain terima kasih yang tidak terkira atas semua dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama ini. Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya menginspirasi untuk karya-karya sejenis selanjutnya.



Yogyakarta, 3 Juli 2015

Riza Lukmana

NIM 1112108024

## ABSTRAK

Perancangan *typeface* yang terinspirasi dari karya musik bukanlah hal yang baru tetapi masih jarang dilakukan oleh desainer. Salah satu band dengan karya yang cukup hebat namun memiliki kekurangan dari sisi tipografi sebagai salah satu identitas visual adalah band Architects. Band ini hanya mempunyai sebuah *logogram* sederhana. Padahal karya mereka, album Lost Forever // Lost Together, adalah album terbaik 2014 versi Kerrang! Awards yang banyak mengandung inspirasi perancangan *typeface*.

Perancangan ini menggunakan metode sederhana yaitu menggunakan ide visual sebagai ide utama perancangan. Ide visual didapat adalah konsep *mandala* modern dari proses penerjemahan album Lost Forever // Lost Together. *Mandala* modern dengan gaya *line art design* yang geometris adalah *mandala* versi baru hasil interpretasi bangsa barat. *Mandala* jenis ini tidak terikat kepada satu agama tertentu meskipun pada awalnya *mandala* identik sebagai simbol spiritual umat Hindu dan Buddha.

Konsep *mandala as typeface* sebagai bagian dari *Cosmic Idea* merupakan sebuah solusi kreatif bagaimana menciptakan huruf lewat proses mendesain *mandala*. Hasil akhir perancangan ini adalah huruf bergaya *display* dengan pengaruh huruf *geometric sans serif* sebagai representasi musik band Architects yang keras, lugas, tegas, kritis, namun tetap harmonis.

Kata kunci: *typeface*, musik, *metalcore*, *mandala* modern

## **ABSTRACT**

*Typeface design project inspired by music is not new but it is still rarely carried out by the designer. One band with some great works (music) but lack of typography as visual identity is metalcore band, Architects. The band has a simple logogram that used since 2009. Though, their latest work, Lost Lost // Forever Together, is the Best Album 2014 winner of Kerrang! Awards which contains a lot of typeface design inspiration.*

*This project uses a simple method that uses a visual idea as the main idea of the design. Modern mandala concept is a translation of Lost Forever // Lost Together to visual idea. Modern mandala is a newest version of traditional mandala that has a geometric line art design style. This mandala concept is come from western interpretation of mandala. Modern mandala are not tied to one particular religion though initially mandala is identical as a spiritual symbol of Hindus and Buddhists.*

*Mandala as typeface concept as part of the Cosmic Idea is a creative solution how to create typeface through the process of designing the mandala. The final result of this project is a display style typeface with the influence of geometric sans serif font as a representation of the Architects band music style: loud, straightforward, decisive, critical, and yet harmonious.*

*Keywords:* typeface, music, metalcore, modern mandala

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Pernyataan Keaslian .....	iii
Motto .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak .....	vii
Abstract .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Tabel .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Perancangan .....	4
D. Manfaat Perancangan .....	4
E. Lingkup Perancangan .....	4
F. Metode Perancangan .....	4
G. Skematika Perancangan .....	6
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS .....	7
A. Tinjauan Musik Band Architects .....	7
1. Tentang Musik Metalcore .....	7
a. Pengertian Musik Metalcore .....	7
b. Sejarah Perkembangan Musik Metalcore .....	8
c. Karakteristik Musik Metalcore .....	9
d. Aliran Musik Terkait .....	10
2. Tentang Band Architects .....	11
a. Biografi Band Architects .....	11
b. Daftar Karya Band Architects .....	13
1) Nightmares (album) .....	13

2) Ruin (album) .....	14
3) Hollow Crown (album) .....	15
4) The Here and Now (album) .....	16
5) Daybreaker (album) .....	17
6) One Hundred Days (film dokumenter) .....	18
3. Tentang Album Lost Forever // Lost Together .....	19
a. Pemilihan Judul Album .....	20
b. Proses Produksi .....	21
c. Komposisi .....	21
d. Daftar Lagu .....	21
1) Gravedigger .....	22
2) Naysayer .....	23
3) Broken Cross .....	23
4) The Devil Is Near .....	24
5) Dead Man Talking .....	25
6) Red Hypergiant .....	25
7) C.A.N.C.E.R .....	26
8) Colony Collapse .....	26
9) Castles In The Air .....	27
10) Youth Is Wasted On The Young .....	28
11) The Distant Blue .....	28
e. Respon Publik .....	29
f. Desain dan Kreatif .....	29
B. Tinjauan Tipografi .....	30
1. Pengertian Tipografi .....	30
2. Prinsip Tipografi .....	31
a. Legibility .....	31
b. Readability .....	31
c. Visibility .....	31
d. Clarity .....	31
3. Anatomi Huruf .....	31

a.	Stroke .....	32
b.	Extender .....	32
c.	Counterform .....	33
4.	Klasifikasi Huruf .....	33
a.	Serif .....	33
b.	Sans Serif .....	34
c.	Script .....	35
d.	Decorative .....	35
5.	Format Font Digital .....	35
6.	Tipografi Dalam Dunia Musik .....	36
a.	Logotype .....	36
b.	Kinetic Typography .....	37
c.	Ilustrasi .....	37
d.	Typeface Yang Terinspirasi Dari Musik .....	38
1)	The Chemical Parade .....	38
2)	Love .....	39
3)	KWERK .....	39
C.	Analisis Data .....	40
1.	Analisis SWOT .....	40
2.	Kesimpulan .....	41
<b>BAB III KONSEP DESAIN</b>	.....	<b>43</b>
A.	Konsep Kreatif .....	43
1.	Tujuan Kreatif .....	43
2.	Usulan Pemecahan Masalah .....	43
a.	Pencarian Ide Visual .....	43
1)	Analisis .....	44
2)	Mind Mapping .....	47
b.	Mandala .....	50
1)	Tentang Mandala .....	50
2)	Mandala Tradisional .....	51

3) Mandala Modern .....	53
4) Seni Mandala Modern .....	55
5) Contoh Mandala .....	56
B. Strategi Kreatif .....	59
1. Pematangan Ide .....	59
2. Cosmic Idea .....	60
3. Tipografi Geometris .....	64
4. Gaya Huruf .....	64
5. Decorative Cap .....	65
6. Nama Huruf .....	65
C. Metode Perancangan .....	65
1. Identifikasi Persamaan Bentuk Dasar Huruf .....	65
2. Sketsa .....	65
3. Digitalisasi Huruf .....	66
D. Konsep Aplikasi Kreatif .....	66
1. Poster .....	66
2. Buku .....	66
a. Creative Journal Process .....	66
b. Showcase Book .....	66
c. Lyric Book .....	67
3. Packaging .....	67
4. Merchandise .....	67
 BAB IV VISUALISASI .....	68
A. Visualisasi Karya .....	68
1. Data Visual .....	68
2. Perancangan Bentuk Huruf .....	69
a. Sketsa Awal .....	69
b. Variasi Desain .....	70
c. Desain Terpilih .....	72
3. Digitalisasi Huruf .....	73

a.	Architectsfont Regular .....	74
b.	Architectsfont Regular Italic .....	76
c.	Architectsfont Extra Bold .....	78
d.	Architectsfont Extra Bold Italic .....	80
e.	Architectsfont Extra Bold Outline .....	82
f.	Architectsfont Extra Bold Outline Italic .....	84
g.	Architectsfont Decorative Cap .....	86
h.	Pangram Test .....	89
i.	Point .....	90
j.	Small Cap .....	92
4.	Mandala .....	93
a.	Positif .....	94
b.	Negatif .....	95
c.	Mandala as Typeface .....	96
B.	Aplikasi Kreatif .....	97
1.	Poster .....	97
2.	Buku .....	101
3.	Packaging .....	123
4.	Merchandise .....	124
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>126</b>
A.	Kesimpulan .....	126
B.	Saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>128</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>130</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sampul Album Lost Forever // Lost Together .....	2
Gambar 2. Band Killswitch Engage .....	7
Gambar 3. Band Earth Crisis .....	8
Gambar 4. Tim Lambesis Scream .....	10
Gambar 5. Band Architects .....	13
Gambar 6. Sampul Album Nightmares .....	14
Gambar 7. Sampul Album Ruin .....	15
Gambar 8. Sampul Album Hollow Crown .....	16
Gambar 9. Sampul Album The Here And Now .....	17
Gambar 10. Sampul Album Daybreaker .....	18
Gambar 11. Cuplikan Film One Hundred Days .....	19
Gambar 12. Kaset CD Album Lost Forever // Lost Together .....	20
Gambar 13. Edisi Digital Download Majalah Kerrang! .....	20
Gambar 14. Poster Tur Musik Band Architects 2015 .....	30
Gambar 15. Anatomi Huruf .....	32
Gambar 16. Anatomi Huruf .....	32
Gambar 17. Anatomi Huruf .....	33
Gambar 18. Anatomi Huruf .....	33
Gambar 19. Pengertian Serif .....	34
Gambar 20. Contoh Huruf Sans Serif .....	34
Gambar 21. Contoh Huruf Script .....	35
Gambar 22. Contoh Huruf Dekoratif .....	35
Gambar 23. Cuplikan Lyric Video .....	37
Gambar 24. Font The Chemical Parade .....	38
Gambar 25. Font Love .....	39
Gambar 26. Font KWERK .....	40
Gambar 27. Mind Mapping .....	48
Gambar 28. Proses Menggambar Mandala Pasir .....	52
Gambar 29. Biksu Tibet Menggambar Mandala Pasir .....	52

Gambar 30. Terapi Menggambar Mandala .....	54
Gambar 31. Mandala Karya Shepard Fairey .....	56
Gambar 32. Tattoo Mandala .....	56
Gambar 33. Vishnu Mandala .....	56
Gambar 34. Kalachakra Mandala .....	57
Gambar 35. Vajrayogini Mandala .....	57
Gambar 36. Lotus Mandala .....	58
Gambar 37. Bantal Mandala .....	58
Gambar 38. Menara Eiffel Sebagai Huruf A .....	61
Gambar 39. Konsep Mandala as Typeface .....	61
Gambar 40. Grid Huruf Geometric Sans Serif .....	62
Gambar 41. Interpretasi Bentuk Dasar Huruf .....	63
Gambar 42. Penyelarasan Unsur Raut .....	64
Gambar 43. Bunga Teratai .....	68
Gambar 44. Bunga Mawar .....	68
Gambar 45. Pola Dasar Mandala .....	69
Gambar 46. Sketsa Variasi Desain .....	70
Gambar 47. Hasil Tracing Komputer Variasi Desain .....	71
Gambar 48. Desain Terpilih .....	72
Gambar 49. Desain Terpilih Berdasarkan Pola Mandala .....	73
Gambar 50. Karya Final Architectsfont Regular .....	74
Gambar 51. Karya Final Architectsfont Regular Negatif .....	75
Gambar 52. Karya Final Architectsfont Regular Italic .....	76
Gambar 53. Karya Final Architectsfont Regular Italic Negatif .....	77
Gambar 54. Karya Final Architectsfont Extra Bold .....	78
Gambar 55. Karya Final Architectsfont Extra Bold Negatif .....	79
Gambar 56. Karya Final Architectsfont Extra Bold Italic .....	80
Gambar 57. Karya Final Architectsfont Extra Bold Italic Negatif .....	81
Gambar 58. Karya Final Architectsfont Extra Bold Outline .....	82
Gambar 59. Karya Final Architectsfont Extra Bold Outline Negatif .....	83
Gambar 60. Karya Final Architectsfont Extra Bold Outline Italic .....	84

Gambar 61. Karya Final Architectsfont Extra Bold Outline Italic Negatif ..	85
Gambar 62. Sketsa Manual Huruf Decorative Cap .....	86
Gambar 63. Karya Final Architectsfont Decorative Cap .....	87
Gambar 64. Karya Final Architectsfont Decorative Cap Negatif .....	88
Gambar 65. Pangram Test .....	89
Gambar 66. Point Huruf Regular .....	90
Gambar 67. Point Huruf Extra Bold .....	91
Gambar 68. Small Cap .....	92
Gambar 69. Versi Mandala Positif .....	94
Gambar 70. Versi Mandala Negatif .....	95
Gambar 71. Mandala as Typeface .....	96
Gambar 72. Poster Huruf Decorative Cap .....	97
Gambar 73. Poster Huruf Regular .....	98
Gambar 74. Poster Huruf Extra Bold .....	99
Gambar 75. Poster Aplikasi Mandala dan Huruf .....	100
Gambar 76. Packaging Boks Set .....	123
Gambar 77. Packaging Kaset CD .....	123
Gambar 78. Setlist Card .....	124
Gambar 79. Stiker Alfabet dan Stiker Mandala .....	125

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Skematika Perancangan .....	6
Tabel 2. Perbandingan Konsep Mandala .....	59



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*Without music, life would be a mistake* adalah sebuah kutipan populer dari Friedrich Nietzsche, seorang filsuf dan komposer berkebangsaan Jerman. Musik telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sekarang ini. Kate dan Richard Mucci dalam bukunya yang berjudul *The Healing Sound of Music* menyebutkan bahwa musik dianggap sebagai kekuatan yang bisa menciptakan keselarasan dalam pikiran dan tubuh manusia. Keselarasan dalam komunitas manusia bahkan sangat tergantung pada musik, terlepas dari jenis musik apa pun yang didengarkan (2002:2).

Architects adalah salah satu nama band beraliran *metalcore* yang berasal dari Brighton, Inggris. Band ini terbentuk pada tahun 2004 dan merupakan salah satu *pioneer* musik *metalcore* yang banyak menginspirasi musisi atau band beraliran *metalcore* lainnya. *Metalcore* sendiri adalah aliran musik baru yang mulai populer sejak 2000'an hingga sekarang, meskipun awal mula musik ini sudah muncul sejak akhir dekade 1980'an. Musik *metalcore* merupakan gabungan dari elemen *extreme metal* dan *hardcore punk* yang dipadukan dengan beberapa elemen musik melodik sehingga menghasilkan keharmonisan irama yang agresif dan melodik. Seiring berjalannya waktu, aliran musik ini berkembang dengan mengadaptasi beberapa ciri khas aliran musik lainnya seperti elektronika hingga orkestra dan penggunaan alat-alat musik modern yang lebih bervariasi.

Album *Lost Forever // Lost Together* adalah karya terbaru band Architects yang dirilis pada 14 Maret 2014. Album tersebut mempunyai ciri khas keharmonisan unsur musik *metalcore* dipadukan dengan unsur musik *post-rock* dan orkestra, juga langsung berhasil memenangi penghargaan *Best Album* 2014 dalam Kerrang! Awards. Selain itu pemilihan tema untuk tiap-tiap lagu cukup bervariasi, diantaranya tentang dunia politik, tentang ajaran ketuhanan yang sering disalahgunakan, tentang bencana nuklir dan

kebohongan media massa, tentang pengalaman melawan penyakit ganas seperti kanker, tentang dukungan untuk gerakan konservasi maritim Sea Shepherd, musik instrumental dengan mengutip pidato populer dari astronom Carl Sagan, hingga pengalaman-pengalaman pribadi tentang persahabatan dan ketidakpastian masa depan. (<http://www.hvm.com/music/architects-talk-hvm-through-lost-forever-lost-together-track-by-track>)

Tema-tema tersebut cukup unik dan jarang diangkat oleh musisi atau band *metalcore* sebelumnya. Hal itu semakin menguatkan sisi kematangan musisi musik *metalcore* yang sangat memperhatikan pemilihan tema dan pembuatan lirik lagu mereka. Karena lewat lirik lagulah seorang musisi menyampaikan pesan atau berkomunikasi dengan publik. Desain sampul album karya Tony Graystone juga mempunyai keunikan karena mengangkat tema *cosmic art* yang hanya menggunakan dua warna saja, hitam dan putih. Tidak ada warna merah yang selama ini dikenal sebagai ciri khas musik *metal*.



Gambar 1. Sampul Album Lost Forever // Lost Together  
(sumber: [www.sneakystudios.com](http://www.sneakystudios.com), akses 3 Maret 2015)

Sama halnya dengan pentingnya musik bagi kehidupan manusia atau keberadaan musik *metalcore* bagi para penggemarnya, tipografi merupakan salah satu elemen penting dalam dunia desain. Menurut Timothy Samara dalam

bukunya yang berjudul *Typography Workbook* menyebutkan bahwa tulisan atau kata-kata yang dikemas ke dalam bentuk visual berupa gambar mampu mengkomunikasikan pesan jauh lebih baik karena mengandung dua elemen sekaligus yaitu pesan verbal dan visual (2006:83)

Tipografi juga mempunyai peranan yang cukup penting dalam dunia musik. Namun seringkali perannya terbatas hanya sebagai pembentuk *logotype* dan menjadi pendukung desain ilustrasi untuk kebutuhan kreatif. Begitu pula yang terjadi pada band Architects yang hanya mempunyai *logogram* sederhana berupa huruf A. Nama band dan judul album hanya ditulis menggunakan huruf *serif* sederhana saja.

Padahal karya musik mengandung banyak ide-ide (verbal, visual, dan musik) yang bisa dieksplorasi menjadi inspirasi dalam perancangan *typeface*. Selama ini proses kreatif penerjemahan ide-ide tersebut baru dilakukan oleh desainer untuk merancang karya ilustrasi, komik, dan videografi. Terlebih lagi dalam sebuah musik terdapat proses mengkomunikasikan pesan oleh musisi kepada publik melalui lirik lagu yang mereka ciptakan. Menurut Kristin Cullen dalam bukunya *Design Elements Typography Fundamentals* menyebutkan bahwa tipografi adalah sebuah proses berkarya yang mampu memperlihatkan bentuk suatu bahasa. Dengan tipografi yang sesuai, sebuah kata akan menjadi lebih hidup dan mempunyai kekuatan (2012:12).

Beragam ide dan prestasi band Architects yang tersebutkan di atas menarik perhatian penulis untuk mengangkat album *Lost Forever // Lost Together* sebagai inspirasi utama dalam perancangan sebuah *typeface* yang khusus ditujukan sebagai *signature font* band Architects untuk keperluan desain atau kreatif dalam bentuk cetak maupun digital.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sebuah *typeface* yang terinspirasi dari album *Lost Forever // Lost Together* karya band Architects?

## C. Tujuan Perancangan

Mendapatkan sebuah rancangan *typeface* sebagai salah satu solusi desain yang mampu merepresentasikan karakter atau tema dalam album Lost Forever // Lost Together, khususnya untuk keperluan kreatif band Architects (poster, *merchandise*, publikasi *online*, *motion graphic*, dan lain-lain).

## D. Manfaat Perancangan

### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memahami proses perancangan *typeface* yang terinspirasi dari sebuah karya musik.

### 2. Bagi Institusi

Institusi diharapkan mampu menambah khasanah dalam dunia Disain Komunikasi Visual

### 3. Bagi Desainer

Desainer dengan minat utama perancangan desain untuk karya musik diharapkan mampu memperkaya kemampuan desain mereka dengan menambahkan pembuatan *typeface* sebagai salah satu obyek desain mereka.

## E. Lingkup Perancangan

Perancangan *typeface* ini terbatas hanya pada pembuatan huruf bergaya *display* (26 karakter huruf dan 10 karakter angka) yang ditujukan untuk keperluan kreatif band Architects.

## F. Metode Perancangan

### 1. Sumber Data

Data verbal, data visual, serta beberapa data lainnya mengenai band Architects, album Lost Forever // Lost Together, serta musik *Metalcore* digunakan sebagai inspirasi utama perancangan ini. Data diperoleh dari sumber cetak (buku, majalah) ataupun sumber *online* melalui situs resmi terkait (video, jurnal).

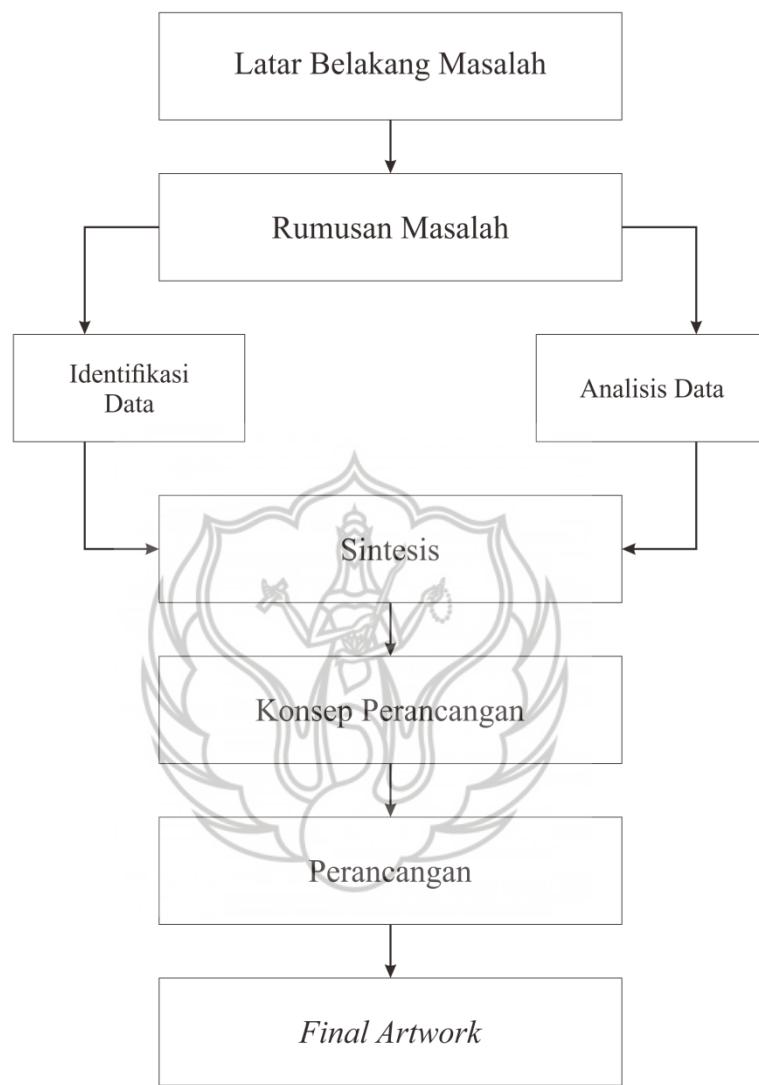
## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk menambah pemahaman teoritis mengenai perancangan yang akan dilakukan dan berguna sebagai landasan atas arah penciptaan. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari proyek perancangan *typeface* yang sudah ada sebelumnya dan mempelajari buku-buku teori terkait. Dengan mempelajari proyek perancangan *typeface* yang sudah ada sebelumnya, kemudian digunakan sebagai referensi dalam menentukan cara atau metode perancangan *typeface* yang akan dipakai. Jenis perancangan *typeface* yang terinspirasi dari karya musik juga turut mempengaruhi metode perancangan yang akan digunakan.

## 3. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis SWOT. Melalui metode analisis SWOT dapat diketahui kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang mungkin timbul. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam perancangan ini.

### G. Skematika Perancangan



Tabel 1. Skematika Perancangan  
(sumber: Riza Lukmana, 2015)